

ABSTRAK

Kualitas harus dicapai pada seluruh komponen proses untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Kualitas produk yang baik diperoleh dari kesesuaian produk dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. PT XYZ adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan dengan produk utamanya adalah komoditi teh. Pada periode bulan Juni hingga Desember tahun 2021, PT XYZ mengalami peningkatan jumlah produksi. Namun seiring dengan adanya peningkatan tersebut, produk *defect* yang dihasilkan melebihi batas toleransi yang telah ditetapkan oleh perusahaan yaitu sebesar 2.5%. Penyebab utama dalam permasalahan tersebut adalah operator mesin pengemasan yang kurang terampil dalam mengoperasikan mesin.

Pada tugas akhir ini bertujuan untuk meminimasi persentase produk *defect* yang dihasilkan. *Training needs analysis* (TNA-T) digunakan untuk menganalisis pelatihan apa yang dibutuhkan oleh karyawan, nantinya hasil analisis ini akan dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan program pelatihan. Sementara ADDIE merupakan *framework* yang digunakan untuk merancang program pelatihan. Pada tahap *analyze*, yaitu melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan, konfirmasi audiens, dan melakukan identifikasi sumber daya yang dibutuhkan. Pada fase *design*, menentukan apa tujuan dari pelatihan dan bagaimana strategi pengujiannya, sedangkan pada fase *develop*, membuat pengembangan materi dan media pembelajaran serta membuat panduan bagi peserta dan instruktur pelatihan.

Hasil rancangannya adalah program pelatihan bagi operator mesin pengemasan yang disusun berdasarkan kebutuhan pelatihannya yaitu pada kompetensi mengoperasikan mesin yang memiliki nilai *gap* KKJ dan KKP terbesar yaitu 1.4. Program pelatihan yang dirancang menggunakan metode pelatihan *off the job training* yaitu *simulation*, pengembangan materi untuk modul pelatihan mengenai struktur dan pengoperasian mesin pengemasan serta cara mengatasi hambatan ringan pengoperasian mesin pengemasan, pengembangan media pelatihan menggunakan program multimedia dan realia atau benda nyata, serta adanya panduan untuk peserta dan instruktur pelatihan.

Kata kunci – *defect*, kompetensi, pelatihan, ADDIE